SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Rachelita Azzahra
NIM. E1051211060

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Rachelita Azzahra
NIM. E1051211060

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Rachelita Azzahra
NIM. E1051211060

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Zulkarnaen, M.Si Tanggal: 14.12.2025
NIP.196402081988101001

Dosen Pembimbing Pendamping

Ahirul Habib Padilah S.IP, M.Ipol Tanggal: 16/12 2025.
NIP.199205122022031003

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI REKAPITULASI (SIREKAP) PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024 KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:

Rachelita Azzahra
Nim. E1051211060

Dipetahankan Di :
Pada Hari/Tanggal : 16 Juni 2025
Waktu : 13.00
Tempat : Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Zulkarnaen, M.Si	Ahirul Habib Padilah S.IP, M.I.pol
NIP.196402081988101001	NIP.198506092015041002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si	Haunan Fachry Rohilie, S.IP, MA
NIP. 196911222002121002	NIP. 199003182019031010

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan KPU (PKPU) Nomor 18 Tahun 2020 dan PKPU Nomor 19 Tahun 2020 Tentang penerapan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) sebagai alat bantu pada proses Pemilihan Umum. SIREKAP merupakan perangkat aplikasi berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI. Sehingga melalui SIREKAP ini masyarakat dapat mengakses informasi mengenai hasil Pemilihan Umum. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Rekapitulasi pada Pemihan Umum Tahun 2024 yang terjadi di Kelurahan Kantor, Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, sebagai penerapan teknologi dalam modernisasi proses Pemilihan Umum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan teori ukuran efektivitas menurut Edy Sutrisno (2010) dimana terdapat lima indikator yaitu 1) Produksi, 2) Efesiensi, 3)Kepuasan, 4) Adaptasi, 5) Perkembangan, penelitian ini menggali pandangan anggota KPPS dan masyarakat melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIREKAP belum sepenuhnya efektif, meskipun memiliki potensi yang sangat besar dan mengedepankan aspek modernisasi. SIREKAP berhasil menciptakan kesan yang lebih modern dan mempercepat akses informasi awal, serta mendukung KPPS dalam mencatat dan membandingkan data. Fitur untuk memperbaiki data juga dianggap bermanfaat. Akan tetapi, efektivitasnya terpengaruh oleh sejumlah masalah operasional dan teknis yang cukup serius.

Kata Kunci : Ukuran Efektivitas, Sirekap, Pemilu 2024, KPPS, Masyarakat, Transparansi.

ABSTRACT

Based on General Elections Commission (KPU) Regulation (PKPU) Number 18 of 2020 and PKPU Number 19 of 2020 concerning the implementation of the Recapitulation Information System (SIREKAP) as an aid in the General Election process, SIREKAP is an information technology-based application developed by the Indonesian General Elections Commission (KPU). Through SIREKAP, the public can access information regarding General Election results.This thesis aimed to evaluate the Recapitulation Information System (SIREKAP) in the 2024 election that took place in the Kantor Subdistrict, Delta Pawan District of Ketapang Regency, as the technology implementation in the modernization of the election process. The type of research used is qualitative descriptive research. It uses qualitative research methods with data collection through interview and documentation techniques. Analysis was conducted using the theory of effectiveness measurements according to Edy Sutrisno (2010) which has five indicators: 1) Production, 2) Efficiency, 3) Satisfaction, 4) Adaptation, 5) Development. This study explores the views of KPPS members and the public through in-depth interviews. The results show that SIREKAP is not yet fully effective, despite having enormous potential and prioritizing aspects of modernization. SIREKAP successfully creates a more modern impression and accelerates access to initial information, as well as supporting KPPS in recording and comparing data. The feature for correcting data is also considered useful. However, its effectiveness is affected by a number of quite serious operational and technical problems.

Keywords : Effectiveness measure, SIREKAP, 2024 Election, Polling Station Working Committee (KPPS), Community, Transparency.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul ‘Efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.’ Judul ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Rekapitulasi pada Pemilihan Umum Tahun 2024. Selain itu terdapat beberapa masalah seperti *server down*, kesalahan membaca hasil yang menjadi alasan peneliti untuk melihat apakah penerapan Sistem Informasi Rekapitulasi pada Pemilihan Umum tahun 2024 ini sudah efektif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kendala teknis pada fitur pemindaian (scan) dan stabilitas server SIREKAP memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) dalam proses Pemilihan Umum tahun 2024 di Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang? Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) membantu proses Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Edy Sutrisno (2010) yang menjelaskan bahwa terdapat 5 indikator dalam mengukur efektivitas yaitu Produksi, Efesiensi, Kepuaasan, Adaptasi, dan Perkembangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kantor Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang dengan subjek penelitian ini adalah, Anggota KPPS dan masyarakat Kelurahan Kantor Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang ditentukan dengan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum efektifnya penerapan SIREKAP dalam proses Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang sudah cukup baik dalam segi pelayanan informasi. Namun, untuk efektivitas penggunaannya sendiri masih belum optimal jika melihat dari lima indikator yang digunakan oleh peneliti. Efektivitas penggunaan aplikasi SIREKAP berdasarkan indikator produksi masih belum optimal karena, Penerapan SIREKAP di Pemilu 2024 membawa modernisasi dan kecepatan akses data, namun akurasi pemindaiannya tidak konsisten dan memerlukan koreksi manual. Kendala teknis seperti masalah *server* dan *upload* sering terjadi. Bagi masyarakat pemahaman tetang SIREKAP cenderung terbatas, SIREKAP yang dianggap cukup sederhana untuk dipahami jika mengetahui fungsinya ini terdapat kesenjangan informasi yang menyebabkan pemahaman yang belum menyeluruh.

Berdasarkan indikator efesiensi masih juga belum efektif karena, masih menghadapi masalah teknis yang berarti dilapangan yang menghambat proses rekapitulasi. Bagi masyarakat juga kecepatan informasinya belum memenuhi ekspektasi karena lamban dan juga mengalami kesulitan akses di awal. Berdasarkan indikator kepuasan SIREKAP biasanya sederhana untuk dipakai oleh KPPS, memfasilitasi pencatatan dan perbandingan data, dengan dukungan teknis yang cepat tanggap. Namun, tingkat kepercayaan masyarakat berbeda-beda: sebagian percaya karena akses C. Hasil Plano, sementara yang lain masih mengandalkan rekap manual dan meminta pengawasan yang ketat. SIREKAP memiliki potensi besar untuk meningkatkan transparansi, tetapi keberhasilannya bergantung pada pengawasan bersama dan pemahaman bahwa ini hanyalah alat bantu informasi, bukan keputusan akhir.

Berdasarkan aspek adaptasi SIREKAP Pemilu 2024 menghadapi tantangan dalam penyesuaian; KPPS tidak merasakan adanya inovasi atau peningkatan secara langsung. Masalah pada server yang overload dipandang hanya sebagai isu sementara. Mengatasi data yang bermasalah cukup mudah, namun tidak bisa menghentikan penyebaran berita yang tidak akurat. Proses pengesahan akhir hasil Pemilu masih mengandalkan rekap manual yang bertahap untuk memastikan ketepatan. Berdasarkan aspek perkembangan SIREKAP dapat menciptakan Pemilu yang lebih modern tetapi pertanggungjawaban masi menjadi perdebatan dan belum dirasakan secara merata.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi rekapitulasi Pada Pemilu, yaitu, Disarankan agar KPU terus-menerus meningkatkan ketepatan pemindaian dan kestabilan sistem, termasuk daya tampung server dan kecepatan pengunggahan, serta memastikan pembaruan dan perbaikan kesalahan dilakukan dengan cepat selama Pemilu. Selain itu, penting untuk meningkatkan kualitas data yang diinput secara manual oleh KPPS melalui pelatihan dan petunjuk yang lengkap, sembari memastikan adanya dukungan teknis yang cepat tanggap. Di sisi masyarakat, sosialisasi tentang SIREKAP harus diperkuat dan dimulai lebih awal dengan pendekatan yang praktis dan mudah diakses untuk menutup kesenjangan digital dan meningkatkan pemahaman. Terakhir, KPU harus terus menegaskan bahwa SIREKAP berfungsi sebagai alat untuk mendukung transparansi, sementara rekapitulasi manual yang terstruktur tetap menjadi dasar hukum akhir untuk penentuan hasil Pemilu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Rachelita Azzahra
Nomor Mahasiswa	: E1051211060
Tempat/Tanggal Lahir	: Ketapang, 17 Februari 2003
Program Studi	: Ilmu Politik
Jurusan	: Ilmu Administrasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Rachelita Azzahra

E1051211060

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Persembahan:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suhadi dan ibu tiriku serta pintu surgaku Ibunda Anita dan bapak tiriku. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah, mak ude, bunda, om sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Hikmal Baldyan Hakim dan Abdullah Albaraq, terima kasih atas canda tawa yang selalu menghiasi hari-hariku. Semoga kakak bisa menjadi inspirasi bagi kalian untuk tetap semangat dan terus berjuang menggapai mimpi.
3. Untuk keluarga besar Syaifullah, terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini untuk peneliti agar menyelesaikan kuliah dengan semangat dan tanggung jawab.
4. Untuk saya pribadi, terima kasih atas kerja keras serta semangat yang mengalir. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadirat Allah Subhanallah Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan nikmat, anugerah serta hidayahnya yang sangat luar biasa sehingga peneliti dapat menyeesaikan proposal penelitian ini yang berjudul "Efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang". Tidak lupa shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW sang manusia biasa karena kebiasaannya menjadi luar biasa dan juga merupakan manusia yang mampu membawa perubahan dari zaman biadab ke zaman yang beradab.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Data yang tersaji dalam skripsi ini masih perlu untuk digali lebih dalam dan dikonfirmasi kebenarannya secara lebih ilmiah melalui teori yang ada. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini mustahil dapat terwujud dengan baik.

Dengan tulus dan ikhlas, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Tak terhingga terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

2. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Koordinator Prodi Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
3. Dr. Zulkarnaen, M.Si sebagai pembimbing utama dan Bapak Ahirul Habib Padilah S.IP, M.Ipol selaku dosen pembimbing pendamping peneliti pada skripsi ini dan telah memberikan arahan, bimbingan dan dorongan selama proses penulisan ini.
4. Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si selaku Penguji Pertama dan Haunan Fachry Rohilie, S.IP, MA selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
6. Anggota KPPS dan masyarakat di Kelurahan Kantor Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman sekolah saya Syarifah Fauziah Alqadrie, Tri Wildiantoro, Nini Supiarti, Utin Dhelsy Tri Junita, dan Indah Purwati yang berjuang berjuang bersama saya untuk menyelesaikan perkuliahan dengan penuh semangat, serta bantuan yang luar biasa selama penulisan skripsi ini.
8. Resti Riana Wulandari, Desita Syawlina Fitri dan teman-teman 5cm yang merupakan orang-orang yang saya temui di bangku perkuliahan

dan senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan bantuan yang luar biasa selama proses kuliah dan penulisan skripsi ini.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 16 Mei 2025

Rachelita Azzahra
(E1051211060)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah Penelitian 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Efektivitas 10
2.1.2 Sistem Informasi Rekapitulasi Suara Elektronik (SIREKAP) 12
2.2 Teori 15
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 21
2.4 Alur Pikir 22
BAB III METODE PENELITIAN **26**
3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Langkah-langkah Penelitian 26
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 28
3.3.1 Lokasi Penelitian 28
3.3.2 Waktu Penelitian 28
3.4 Subjek dan Obyek Penelitian 29

3.4.1 Subjek Penelitian 29
3.4.2 Objek Penelitian 30
3.5 Teknik Pengumpulan Data 31
3.6 Alat Pengumpulan Data 32
3.7 Analisa Data 33
3.8 Keabsahan Data 34
3.9 Teknik Analisa Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Sejarah Kabupaten Ketapang 38
4.2 Keadaan Geografis Kabupaten Ketapang 38
4.3 Keadaan Demografis Kabupaten Ketapang 41
4.4 Sistem Informasi Rekapitulasi 44
4.4.1 Fungsi SIREKAP 45
BAB V ISI DAN PEMBAHASAN TINGKAT EFEKTIVITAS SIREKAP .. 46
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 46
5.2 Produksi 47
5.3 Efesiensi 61
5.4 Kepuasan 70
5.5 Adaptasi 81
5.6 Perkembangan 87
BAB VI PENUTUP 95
6.1 Kesimpulan 95
6.2 Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 101

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 28
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Ketapang Menurut Kelompok Umur dan Jenis 42
Tabel 4. 2 Penduduk Kelurahan Kantor berdasarkan jenis kelamin tahun 2024..... 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bukti aplikasi SIREKAP salah dalam membaca hasil..... 5
Gambar 1. 2 Bukti bahwa aplikasi tidak merespon *(server down)*..... 6
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Ketapang 40
Gambar 4. 2 Persebaran Penduduk di Kabupaten Ketapang Berdasarkan Kecamatan (%), 2023..... 41
Gambar 5. 1 Bukti aplikasi SIREKAP mengalami hambatan dalam proses upload hasil..... 64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Alur Pikir Penelitian 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilu adalah arena kompetisi untuk mengisi jabatan-jabatan politik di pemerintahan yang didasarkan pada pilihan formal dari warga negara yang memenuhi syarat. Peserta pemilu dapat berupa perseorangan dan partai politik tetapi yang paling utama adalah partai politik. Partai politik mengajukan kandidat dalam pemilu untuk kemudian dipilih oleh rakyat. Pada zaman modern ini pemilu menempati posisi penting karena terkait dengan beberapa hal. Pertama, pemilu menjadi mekanisme terpenting bagi keberlangsungan demokrasi perwakilan. Pemilu adalah mekanisme tercanggih yang ditemukan agar rakyat tetap berkuasa atas dirinya. Perkembangan masyarakat yang pesat, jumlah yang banyak, persebaran meluas dan aktivitas yang dilakukan semakin beragam menjadikan kompleksitas persoalan yang dihadapi rakyat semakin variatif (Sigit Pamungkas, 2009).

Pemilu adalah arena kompetisi untuk mengisi jabatan-jabatan politik yang diselenggarakan secara berkala. Ia menjadi nafas demokrasi, di mana rakyat memilih wakil-wakilnya lewat mekanisme yang adil dan transparan. Partai politik mengajukan kandidat, kemudian rakyat menentukan pilihan. Hakikat pemilu bukan sekadar pergantian kekuasaan, tapi momentum untuk memilih pemimpin yang mampu membawa perubahan. Setiap warga negara punya kesempatan untuk ikut berkontribusi, baik sebagai pemilih maupun kandidat. Di balik proses pencoblosan,

tersimpan harapan kolektif untuk perbaikan. Pemilu adalah ruang di mana suara rakyat didengar, di mana demokrasi tak sekadar wacana, tapi nyata dalam praktik. Inilah cara bangsa ini menjaga keberlangsungan kehidupan bernegara yang bermartabat.

Kondisi tersebut tidak memungkinkan rakyat untuk berkumpul dalam satu tempat dan mendiskusikan masalah-masalah yang mereka hadapi secara serius dan tuntas. Akhirnya muncul demokrasi perwakilan sebagai keniscayaan dengan pemilu sebagai mekanisme untuk memilih wakilnya. Kedua, pemilu menjadi indikator negara demokrasi, tidak ada satupun negara yang mengklaim dirinya demokratis tanpa melaksanakan pemilu sekalipun negara itu pada hakekatnya adalah otoriter. Ketika perspektif *Schumpetarian* tentang demokrasi, yaitu demokrasi sebagai "metode politik" mendominasi teorisasi demokrasi maka pemilu menjadi elemen paling penting dari ukuran negara demokrasi (Nurus Shalihin, 2014). Ketiga, pemilu penting dibicarakan juga terkait dengan implikasi-implikasi yang luas dari pemilu. Dalam gelombang ketiga demokratisasi pemilu menjadi suatu cara untuk memperlemah dan mengakhiri rezim-rezim otoriter. Intinya, pemilu adalah mekanisme kompleks yang melampaui sekadar pencoblosan. Ia representasi kehendak rakyat dalam menentukan arah dan nasib bangsa.

Permasalahan yang biasanya muncul dalam pilkada serentak yaitu seperti borosnya penggunaan kertas yang selama ini dinilai cukup banyak dalam memenuhi pelaksanaan pilkada dan yang lebih penting lagi, memakan waktu yang selama ini cukup panjang akan proses dari rekapitulasi hingga perolehan hasil

pemungutan suara yang dimana mengakibatkan hasil perhitungan suara dan rekapitulasi itu akan mengalami keterlambatan untuk diketahui semua pihak (Pakamse.O, 2022). Berkenanan dengan hal tersebut, Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI selaku penyelenggara Pemilu di Indonesia memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam perhitungan suara dengan menerapkan sistem e-rekap (rekapitulasi elektronik) baru bernama Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP), untuk pertama kalinya di Pilkada Serentak 2020 (Nurkamiden.M, 2024). SIREKAP adalah perangkat aplikasi berbasis teknologi informasi dan berfungsi sebagai sarana publikasi hasil penghitungan suara dan rekapitulasi hasil penghitungan suara, serta alat bantu di pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan suara pemilihan (Chaverlin.H, dkk, 2022) Sistem Informasi Rekapitulasi memainkan peranan penting dalam proses penghitungan suara dan rekapitulasi hasil pemilu dari tingkat TPS hingga Tingkat nasional dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan perhitungan, mempercepat distribusi hasil dan memastikan transparansi data, dan diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas pemilu.

SIREKAP yang dipakai sebagai sarana publikasi hasil pemilihan dan alat bantu dalam pelaksanaan rekapitulasi suara Pilkada Serentak 2020 telah dipersiapkan oleh KPU RI dalam setahun terakhir. Hasil e-rekap dengan SIREKAP akan menyediakan informasi yang bisa diakses oleh panitia pilkada, peserta pilkada, dan masyarakat. Gambaran umum hasil pemilihan dapat diketahui lebih cepat meskipun isinya tidak menjadi penentu pemenang Pilkada 2020. KPU berencana menggunakan SIREKAP sebagai alat utama penetapan hasil pemungutan suara pada Pemilu 2024 (Chaverlin.H, dkk, 2022).

Penerapan SIREKAP telah diatur dalam beberapa Peraturan KPU (PKPU), termasuk hasil revisi terbaru seperti PKPU Nomor 18 Tahun 2020 dan PKPU Nomor 19 Tahun 2020. Penggunaan teknologi informasi dalam proses rekapitulasi ini, dalam pandangan KPU penting sekurang-kurangnya untuk beberapa hal. Pertama, tentunya proses ini akan membantu semua pihak baik publik maupun penyelenggara pemilu untuk bisa mendapatkan informasi tentang hasil penghitungan suara dan rekapitulasinya secara lebih cepat. Kedua, SIREKAP itu akan membuat proses pelaksanaan pemilihan kepala daerah di dalam tahap rekapitulasi itu akan bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

Sistem e-rekap sebenarnya sudah diterapkan oleh KPU dalam beberapa pemilu sebelumnya, untuk keperluan publikasi hasil pemungutan suara. Contohnya, di Pemilu 2019 lalu KPU sudah menerapkan e-rekap yang menggunakan Situng (Sistem Informasi Penghitungan Suara). Secara teknis, cara kerja SIREKAP memiliki perbedaan dari Situng, meski fungsi penerapan kedua sistem e-rekap tersebut tidak jauh berbeda (Pakamse.O, 2022). Seperti di Pemilu 2019, penggunaan e-rekap di Pilkada 2020 tidak untuk rujukan utama penentuan hasil pemilihan. Dalam Pilkada Serentak 2020, penentuan pemenang pemilihan atau hasil pemungutan suara tetap merujuk kepada hasil rekapitulasi yang dilakukan manual dan berjenjang sejak di tingkat Tempat Pemungutan Suara (TPS), kecamatan, kabupaten, dan khusus pemilihan gubernur, sampai provinsi.

SIREKAP menjadi bagian dari instrumen pelaksanaan proses rekapitulasi suara mulai dari tingkat Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Biasanya tahapan rekapitulasi menggunakan cukup banyak salinan kertas, dengan SIREKAP berpindah menjadi digital. Masyarakat dapat mengakses rekapitulasi

hasil penghitungan suara Pilkada 2020 melalui laman resmi *infopemilu.kpu.go.id*. Data-data atas rekapitulasi suara dalam SIREKAP kemudian langsung dipublikasikan di laman tersebut untuk diakses masyarakat (Kartika, 2020). (Russell & Zamfir, 2018) pemilu yang menggunakan teknologi menjadikan kredibilitas pada pemilu berkurang. Hal ini tidak lepas dari kenyataan bahwa teknologi tetap memiliki kelemahan, seperti masalah keamanan dan keandalan. Kelemahan tersebut sering kali berimplikasi pada tingkat kepercayaan pemilih. Padahal, kepercayaan menjadi iaspek yang sangat penting dalam pemilu (Idris & Amin, 2021). SIREKAP dalam penggunanaannya pada Pemilihan Umum tahun 2024 mengalami beberapa kendala.



Gambar 1. 1 Bukti aplikasi SIREKAP salah dalam membaca hasil
(Sumber : Anggota KPPS. Data diolah peneliti, 2024)

Dalam gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa SIREKAP salah dalam membaca hasil penghitungan yang terdapat pada formulir C-Hasil, yang

seharusnya sistem mengeluarkan hasil dengan total sejumlah 271 tetapi yang dikeluarkan berjumlah 277.



Gambar 1. 2 Bukti bahwa aplikasi tidak merespon *(server down)*
(Sumber : Anggota KPPS. Data diolah peneliti)

Dalam gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa aplikasi tidak merespon ketika ingin login karena *server down,* hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor salah satunya adalah jumlah pengunjung sistem yang meningkat secara mendadak sehingga *server* bisa *down* karena kapasitas *hosting* tidak memadai.

Dalam pengamatan dilapangan ditemukan bahwa ada berbagai permasalahan umum yang terjadi dalam kaitan Implementasi Aplikasi SIREKAP pada umumnya adalah kurang optimalisasi dalam kinerja aplikasi, seperti *scan* formulir C-1 yang susah karena aplikasi tidak benar-benar bisa menangkap hasil contohnya hasil fisik menyebutkan bahwa DPT laki-laki berjumlah 175 orang

tetapi yang keluar di sistem hanya 125 orang, serta jika *login* serentak pada saat bimbingan teknis maupun disaat pemilu *server*-nya langsung *down*.

Dalam penelitian ini yang membahas tentang efektivitas sistem informasi rekapitulasi pada pemilu tahun 2024 di Kelurahan Kantor Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang ada 17 TPS dan 7 anggota KPPS di setiap TPS. Efektivitas SIREKAP dalam konteks kepemiluan merujuk pada sejauh mana efektivitas SIREKAP ini saat pelaksanaan pemilu apakah mampu mencapai tujuan utamanya, yaitu sebagai sarana publiksi hasil perhitungan suara pemilihan, serta sebagai alat bantu di pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan suara pemilihan. Efektivitas SIREKAP ini tidak hanya dilihat dari seberapa mudah atau efesien proses publikasi hasil penghitungan suara tetapi juga dari seberapa akurat hasil yang diperoleh, bagaimana SIREKAP menjaga integrasinya dalam pemilu, dan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi serta mengakses informasi pemilu dengan mudah. Dalam pengertian yang lebih luas, efektivitas SIREKAP mencakup berbagai aspek mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga hasil akhir yang mencerminkan suara rakyat dengan benar dan tidak dimanipulasi.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti mendapatkan beberapa permasalahan dari penelitian ini yang dituliskan dalam identifikasi masalah yakni:

1. Aplikasi SIREKAP yang belum optimal mengakibatkan terjadinya kesalahan pembacaan *scan* formulir C-1, seperti angka yang ditulis di formulir adalah 7, tetapi yang terbaca oleh SIREKAP angka 1.

2. *Server down* ketika *login,* saat anggota kpps bimbingan teknis dan mencoba untuk login aplikasinya langsung *down* dan tidak merespons mengakibatkan aplikasi ini tidak sulit digunakan.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini akan berfokus pada analisis mendalam mengenai dampak isu teknis tersebut teerhadap Efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) dalam proses Pemilu 2024 Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kendala teknis pada fitur pemindaian (scan) dan stabilitas *server* SIREKAP memengaruhi efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) dalam proses Pemilihan Umum tahun 2024 di Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) membantu proses Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik untuk peneliti sendiri maupun orang lain.

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan dibidang kepemiluan khususnya dalam kajian keilmuan.
b. Penelitian ini dapat menjadi sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi KPU dapat melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem, baik dari segi teknis maupun operasional.
b. Situasi ini memberikan kesempatan bagi KPPS untuk belajar dari kesalahan dan tantangan yang dihadapi, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi pemilu di masa depan.
c. Masyarakat dapat menjadi lebih sadar dan kritis terhadap proses pemilu, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti perkembangan dan memberikan masukan.